ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossef, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i5.1441

PENERAPAN PENILAIAN PORTOFOLIO UNTUK MENANAMKAN MOTIVASI BELAJAR INDIVIDU PESERTA DIDIK

Ina Magdalena[1], Aan Nurchayati[2], Indria Kusuma Dewi[3]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
inapgsd@gmail.com ; aannurchayati@gmail.com

Abstract

As educators do not only emphasize the cognitive domain, but also the psychomotor and affective domains by getting a balanced portion. A teacher plays an important and primary role for educational purposes. To instill student learning motivation, namely by using and giving direction and learning focus in understanding the benefits of motivation. This study discusses the application of portfolio assessment to instill individual student learning motivation. Portfolio assessment evaluation is divided into process portfolio and product portfolio. The background of this research problem is the lack of students' learning motivation. This research seeks to conduct a systematic review through review articles that are studied from various perspectives and includes qualitative research. The results of this research on the application of portfolio assessment are to instill individual student learning motivation by understanding portfolios, portfolio objectives, benefits of portfolio research, and portfolio research materials. Researchers hope that this research can make students active and foster students' learning motivation so that learning objectives can be achieved optimally.

Keywords *: Evaluation; Portfolio; Application; Learning Motivation*

Abstrak : Sebagai pendidik tidak hanya menekankan pada ranah kognitif, melainkan ranah psikomotor serta afektif dengan mendapatkan porsi yang seimbang. Seorang guru memegang peranan penting dan utama untuk tujuan pendidikan. Untuk menanamkan motivasi belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan dan memberi arahan serta fokus belajar dalam memahami manfaat motivasi. Penelitian ini membahas tentang penerapan penilaian portofolio untuk menanamkan motivasi belajar individu peserta didik. Evaluasi penilaian portofolio dibagi menjadi portofolio proses dan portofolio produk. Masalah penelitian ini dilatar belakangi kurangnya motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini berupaya melakukan tinjauan secara sistematis melalui review artikel yang dikaji dari berbagai sudut pandang dan termasuk penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian penerapan penilaian portofolio ini untuk menanamkan motivasi belajar individu peserta didik dengan memahami tentang portofolio, tujuan portofolio, manfaat penelitian portofolio, dan bahan penelitian portofolio. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat membuat siswa aktif dan menumbuhkan motivasi belajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Kata Kunci : Penilaian; Portofolio; Penerapan; Motivasi Belajar

Jurnal Anwarul is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Di dalam menilai hasil belajar siswa, guru Sebagai Pendidik tidak hanya menekankan pada ranah kognitif, melainkan ranah psikomotor serta afektif dengan mendapatkan porsi yang seimbang. Pendidikan sangat penting demi kelangsungan hidup manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas dibentuk melalui pendidikan untuk menjadi penggerak kemajuan serta kemakmuran suatu bangsa) (Yestiani and Zahwa 2020). Seorang guru memegang peranan penting dan utama dalam mencapai keberhasilan serta dengan peningkatan mutu untuk tujuan pendidikan. Untuk menanamkan motivasi belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan dan memberi arahan serta focus belajar dalam memamahi manfaat motivasi. Motivasi belajar yaitu dengan membuat rencana belajar yang konsisten serta menerapkan metode pembelajaran yang tepat sesuai kebutuhan siswa dan guru. Selain itu motivasi belajar juga mampu diterapkan dengan menggunakan cara pemberian *reward* serta suasana belajar yang mendukung. Guru bertugas mengatur proses pembelajaran di kelas guna mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan (Sudiyoko et al., 2022). Penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio diharapkan dapat menaikkan tingkat belajar siswa serta pencapainan yang maksimal. Berdasarkan kajian psikologi ini, guru bisa menentukan tingkat perkembangan peserta didik melalui evaluasi portofolio. Kemampuan portofolio umumnya bisa diperoleh peserta didik melalui pengalaman belajar, menerima dan mencari berita ataupun informasi yang telah ada sebelumnya, dan dapat juga mengidentifikasi apa yang ada pada pengamatan mereka. Portofolio ialah kumpulan dokumen, artifak, catatan pencapaian, dan refleksi yang terorganisasi dan mempunyai tujuan tertentu. Portofolio juga ialah proses pengumpulan, pengorganisasian, dan penggunaan dokumen serta pengalaman untuk membagikan pembelajaran, pedagogi, serta pertumbuhan yang berlangsung (Ronis, 2009). Salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat dipergunakan untuk menyebarkan dan menumbuhkan potensi siswa pada aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik adalah model pembelajaran portofolio.

Penerapan penilaian portofolio adalah kegiatan yang dipilih sebagai metode relevan yakni tanggung jawab yang bersifat individual, maka portofolio akan lebih berorientasi dalam pemberian apresiasi kegiatan individual yang tepat dan telah diterapkan sesuai arahan. Menurut Rustaman (2007) portofolio adalah kumpulan hasil kerja siswa yang disusun secara sistematik dengan tujuan tetentu untuk menunjukkan upaya, kemajuan, dan pencapaian siswa pada bidang tertentu. Siswa berpartisipasi dalam pemilihan isi portofolio, pengembangan panduan untuk pemilihannya dalam segi potensi, dan definisi kriteria penilaian. Penilaian

portofolio merupakan proses yang dilakukan bersama oleh guru dan siswa. Penilaian portofolio menekankan evaluasi terhadap kemajuan, proses, dan kinerja siswa seiring berjalannya waktu. Ada dua jenis portofolio :

1. **Portofolio Proses** yaitu penilaian terkait dengan tujuan penilaian pada tingkat kelas. Umumnya, portofolio proses merefleksikan penilaian formatif, meskipun pemberian nilai dapat dilakukan pada akhir semester. Portofolio proses dapat meliputi penugasan dengan tipe sumatif.
2. **Portofolio Produk** lebih bersifat sumatif. Portofolio ini dimaksudkan sebagai evaluasi utama dan seringkali disertai oleh presentasi secara garis besar isinya bisa berupa lisan. Contohnya, portofolio produk dapat digunakan sebagai instrumen untuk mengevaluasi kelulusan siswa dari program tertentu atau dalam proses melamar pekerjaan. Dalam kedua jenis portofolio, penekanan berada pada berbagai tugas yang bersifat spontan selain yang terencana, menggunakan rubrik untuk menilai kinerja, dan menyajikan refleksi mengenai pembelajaran, termasuk menetapkan tujuan dan penilaian antar teman. Tujuan penelitian ini adalah agar guru mampu menerapkan penilaian portofolio dalam menumbuhkan motivasi belajar individu peserta didik pada proses pembelajaran dikelas.

METODE

Penelitian ini berupaya melakukan tinjauan secara sistematis melalui review artikel terdahulu untuk mengidentifikasi hasil riset yang menguji pengaruh penilaian atau metode penilaian portofolio terhadap motivasi belajar individu peserta didik. Pada penelitian kali ini untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mengkaji dan menafsirkan penelitian terdahulu mengenai peran efektif positif di konteks akademis dengan menggunakan konsep the broaden and build theory kami menggunakan. Metode penelitian Systematic Literature Review (SLR). Penelitian ini merupakan penelitian dengan paradigma interpretif dimana kebenaran atau realitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan termasuk penelitian kualitatif.

HASIL

Rangkuman hasil penelitian penerapan penilaian portofolio untuk menanamkan motivasi belajar individu peserta didik.

Table 1. Hasil Penelitian dari penerapan penilaian portofolio untuk menanamkan motivasi belajar individu peserta didik.

Penulis ; Tahun Terbit Judul	Judul	Hasil Review
Mubarak, A. F. (2021).	Konsep Penilaian Berbasis Portofolio dalam Proses Pembelajaraan.	Penilaian portofolio pada dasarnya menilai karya peserta didik secara individu pada satu periode untuk suatu mata pelajaran. Portofolio sebagai alat penilaian telah dianjurkan untuk digunakan karena alasan. a.Memungkinkan peserta didik melakukan refleksi terhadap kemajuan belajarnya b. Memungkinkan peserta didik memilih sendiri hasil karya yang menjadi isi portofolionya dan memberi alasan mengapa hasil karya itu penting c. Peserta didik harus mampu menunjukkan kemampuan berfikir dan keterampilannya
Utaminingsih, T., Parmiti, D. P., & Astawan, I. G. (2020)	Model Quantum Tipe VAK Berbasis Penilaian Portofolio Meningkatkan Hasil Belajar IPA.	Pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran Quantum tipe VAK memiliki keunggulan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Keunggulan tersebut terletak pada penilain portofolio yang dilakukan. Pada penilaian portopolio siswa memiliki jiwa saing yang tinggi agar hasil belajar yang didapat lebih maksimal dari sebelumnya dan dalam penerapan penilaian portofolio motivasi dan semangat siswa mengikuti pembelajaran semakin meningkat. Hal tesebut akan berdampak pada hasil belajar yang dimiliki oleh masing-masing individu.

1. Memahami Portofolio

Secara etimologi, portofolio berasal dari dua kata, yaitu port (singkatan dari report) yang berarti laporan, sedangkan folio yang berarti penuh atau lengkap. Sedangkan secara terminologi, Portofolio merupakan kumpulan karya siswa Portofolio literasi berakar pada perspektif penilaian autentik "(Gipayana 2004).

Yang menyediakan kesempatan kepada siswa untuk mengukur, mereproduks yang disusun secara sistematis dan terorganisir sebagai hasil dari usaha pembelajaran yang sudah dilakukannya dalam kurun waktu dan mata pelajaran tertentu. Hasil karya yang dihasilkan bisa hasil karya yang dikerjakan di dalam kelas atau bisa juga hasil kerja siswa yang dilakukan di luar kelas. Hasil karya siswa itu kemudian dinamakan evidence. Melalui evidence inilah siswa dapat mendemonstrasikan unjuk kerja kepada orang lain baik tentang pengetahuan, sikap maupun keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran (Nazarudin: 2007: 186). Bagi anggota masyarakat. Portofolio adalah usaha yang dilakukan peserta didik, untuk kemajuan dan prestasi yang ingin dicapai pada suatu bidang studi atau tema atau topik tertentu dalam jangka waktu tertentu.

2. Tujuan Portofolio

Dalam penilaian di kelas, portofolio dapat digunakan untuk mencapai beberapa tujuan yaitu :

a. Dapat menghargai perkembangan yang dialami siswa.
b. Mendokumentasikan proses pembelajaran yang berlangsung.
c. Dapat memberi perhatian dan *reward* atas prestasi kerja siswa yang terbaik..
d. Dapat meningkatkan efektivitas proses pengajaran di sekolah.
e. Digunakan untuk bertukar informasi dengan orang tua /wali dan guru lain
f. Dapat membina dan mempercepat pertumbuhan konsep diri positif pada siswa.

3. Manfaat Penilaian Portofolio

Berikut adalah manfaat yang dapat diperoleh dalam penerapan penilaian portofolio.

a. Guru bisa menilai perkembangan dan kemajuan siswa.
b. Guru dan wali murid dapat berkomunikasi tentang perkembangan siswa disekolah.
c. Siswa dapat menentukan jati dirinya sesuai dengan minat bakat dan kemampuan yang dimilikinya.
d. Meningkatkan interaksi antara siswa dengan guru untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang maksimal.
e. Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, kebanggaan (pride), kepemilikan (ownership), dan menumbuhkan kepercayaan diri (self convidence).

f. Meningkatkan profesionalisme guru dalam melakukan pengawasan demi mencapai ketuntasan belajar siswa dalam memperoleh ilmu dan etika.

4. Bahan Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio dari hasil kumpulan informasi peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Penilaian portofolio membantu peserta didik dalam merefleksi diri "(Chodijah, Fauzi, and Wulan 2012) . Pada proses komponen penilaian portofolio meliputi: (1) catatan guru, (2) hasil pekerjaan peserta didik, dan (3) profil perkembangan peserta didik. Dalam hasil catatan guru ini mampu memberi penilaian terhadap sikap peserta didik dalam melakukan kegiatan portofolio. Hasil pekerjaan peserta didik dapat dilakukan dengan memberikan skor berdasarkan kriteria tertentu seperti, (1) rangkuman isi portofolio, (2) dokumentasi/data dalam folder, (3) perkembangan dokumen, (4) ringkasan setiap dokumen, (5) presentasi dan (6) penampilan.

PEMBAHASAN

Sebagai hasil dari penelitian ini, siswa yang awalnya hanya mengandalkan anggota kelompok yang berkompeten mulai menunjukkan keinginan untuk belajar bertanggung jawab secara pribadi atas tugas yang diselesaikan. Selain itu, setiap siswa dipersiapkan untuk mendemonstrasikan tugas yang telah diselesaikan, karena guru menggunakan sistem permainan penilaian Portofolio ini dimaksudkan sebagai evaluasi utama dan seringkali disertai oleh presentasi isinya secara lisan " (Darmo Wihardjo 2017). Saat menugaskan siswa untuk mengomunikasikan hasil diskusi. Dalam proses mengungkapkan pendapat, guru terlebih dahulu menentukan beberapa siswa yang memiliki pendapat berbeda, sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan perbedaan pendapat siswa tersebut. Guru juga melakukan penilaian portofolio pada tahap ini, meminta siswa untuk memasukkan hasil kerjanya sendiri ke dalam folder yang sudah berisi hasil kerja siswa, sebelum memasukkan ke dalam folder, guru mengecek hasil kerja siswa sehingga guru dapat mengetahui mana siswa yang belum paham. selesai dan siswa diminta untuk merevisi pekerjaan mereka. Tugasnya masih kurang tepat (Trianto, 2009). Berdasarkan konteks asesmen, portofolio dirancang untuk mengukur kemajuan dan memantau perkembangan kognitif, psikomotorik dan emosional siswa pada bidang studi tertentu berupa gabungan data hasil kerja siswa yang diperoleh secara terstruktur dan sistematis. Kegiatan Pembelajaran.

Penilaian portofolio merupakan salah satu dari sekian banyak jenis penilaian kinerja(overall performance penilaian). Portofolio memiliki banyak arti dalam berbagai kontek dan portofolio difokuskan pada dokumen tentang kerja siswa yang produktif, yaitu bukti tentang apa yang dapat dilakukan oleh siswa " (Wikanengsih 2014) . Dalam istilah psikologi dan pendidikan, portofolio sama dengan painting sample. Penilaian portofolio merujuk pada evaluasi hasil kerja individu. Di bidang pendidikan, banyaknya ketidak puasan akan penilaian konvensional mendorong berkembangnya penilaianyang lebih berfokus pada kinerja. Bentuk penilaianlain yang berbasis kinerja adalah penilaian otentik *(real evaluation).* Penilaian protofolio danpenilaian otentik ketika digunakan dalam konteks program pendidikan tertentu (sekolah kejuruan) merupakan suatu metode yang dirancang untuk pengajaran bagi dunia nyata di luar kelas.

1. Keunggulan Portofolio

Penilaian portofolio memiliki keunggulan dalam pelaksanaannya di kelas. Keunggulan dapat dilihat dari kondisi-kondisi sebagai berikut :

a. Penilaian Diri Portofolio

Portofolio adalah kumpulan hasil karya seorang siswa, sebagai hasil pelaksanaan tugas kinerja, yang ditentukan oleh guru atau oleh siswa bersama guru, sebagai bagian dari usaha mencapai tujuan belajar, atau mencapai kompetensi yang ditentukan dalam kurikulum " (Setiamiharja 2016) . Penilaian diri yang digunakan oleh peserta didik untuk menilai evidence mereka. Peserta didik harus memiliki kemampuan *(skill),* pengetahuan *(knowledge),* dan keyakinan diri *(confidence)* untuk mengevaluasi proses yang mereka sedang kerjakan dan pengembangan hasil kerjanya, ketika mereka belajar sebagai pelajar yang mandiri. Penelitian diri berguna untuk melihat keterlibatan peserta didik sepenuhnya dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung

b. Penilaian Yang Fleksibel

Penilaian portofolio memungkinkan penilaian yang fleksibel dan bergantung kepada indikator pencapaian hasil belajar yang telah ditentukan. Hal ini karena pada penilaian ini lebih memfokuskan kepada minat dan ketertarikan siswa serta dapat dilakukan dengan metode dan cara apapun dalam mengambil evaluasi dari penilaian ini sebagai contoh guru dapat menilai hasil presentasi siswa dengan cara mengamati atau dengan guru memberikan tugas proyek.

c. Tanggung Jawab Bersama

Penilaian portofolio memungkinkan guru dan peserta didik secara bersama-sama bertanggung jawab untuk merancang proses pembelajaran dan untuk mengevaluasi kemajuan belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

d. Keadilan Portofolio

Adalah salah satu alat penilaian yang ideal untuk kelas yang heterogen hal ini karena sangat terbuka bagi guru untuk menggambarkan kelebihan dan kekurangan peserta didik dan membantu melihat perkembangan serta potensi diri mereka.

e. Kriteria Penilaian Hasil

Hasil pekerjaan peserta didik akan dinilai berdasarkan penilaian yang relevan dengan penampilan mereka (misal dengan skala rating = *rating scale*). Peserta didik yang kurang akan tetap mendapat penghargaan *(credit),* sedangkan pencapaian keberhasilan yang optimal menjadi tujuan dari penilaian portofolio ini.

2. Penerapan penilaian portofolio

Portofolio agar bermanfaat dalam memberikan informasi mengenai kemampuan dan pemahaman siswa yakni harus dapat memberikan gambaran autentik kepada guru tentang apa yang telah dipelajari siswa baik adanya kesulitan dan kendala yang dialami siswa dalam belajar dan jenis bantuan yang diharapkan siswa " (Widodo 2009) . Dalam penerapan portofolio ini dapat menjadi strategi yang efektif untuk menanamkan motivasi belajar pada peserta didik. Penilaian portofolio merupakan proses pengumpulan dan penilaian karya atau bukti pembelajaran dari peserta didik dalam beragam bentuk, seperti tugas, proyek, presentasi, dan catatan refleksi. Berikut ini beberapa cara dimana penerapan penilaian portofolio dapat meningkatkan motivasi belajar individu peserta didik :

1. Mendorong Siswa Aktif, dengan penilaian portofolio, peserta didik memiliki kesempatan untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini karena mereka dapat memilih topik atau proyek yang menarik bagi mereka sendiri, yang memungkinkan mereka untuk merasa lebih termotivasi karena keterlibatan pribadi selain itu dengan adanya portofolio ini membuat siswa menjadi lebih percaya diri dalam menentukan minat dan bakat yang dimilikinya.
2. Penghargaan berupa *reward* dengan adanya penilaian portofolio, peserta didik dapat memamerkan karya terbaik mereka. Hal ini memberikan kesempatan bagi guru dan

teman sebaya untuk mengakui dan memberikan penghargaan atas prestasi mereka. Pengakuan dan penghargaan tersebut dapat meningkatkan motivasi peserta didik karena mereka merasa dihargai atas usaha dan prestasi mereka.

3. Mempromosikan Refleksi Diri pada penilaian portofolio juga dapat mendorong peserta didik untuk merefleksikan pembelajaran mereka. Dalam proses membuat dan menyusun portofolio, peserta didik dapat melihat kembali karya-karya mereka, dan mampu mempertimbangkan kemajuan diri mereka, serta mengidentifikasi tujuan baru. Proses refleksi ini dapat meningkatkan motivasi belajar mereka karena mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang perkembangan dan potensi diri yang mereka punya.
4. Menampilkan Kemajuan dalam penilaian portofolio, peserta didik dapat melihat kemajuan mereka dari waktu ke waktu. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pencapaian diri mereka dan memberikan motivasi untuk terus meningkatkan kualitas karya mereka. Melihat peningkatan secara konkret dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Dengan menggabungkan elemen-elemen ini, penilaian portofolio dapat dijadikan alat yang efektif untuk menanamkan motivasi belajar individu peserta didik. Peran guru sangat penting dalam menerapkan penilaian portofolio ini karena adanya peran guru siswa merasa mendapatkan dukungan, umpan balik yang positif, dan pengakuan yang memadai untuk memperkuat motivasi belajar peserta didik dan membangun lingkungan pembelajaran yang memotivasi belajar setiap individu dalam proses pembelajaran yang dilakukan dikelas.

KESIMPULAN

Seorang guru memegang peranan penting dan utama dalam mencapai keberhasilan serta dengan peningkatan mutu untuk tujuan pendidikan. Untuk menanamkan motivasi belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan dan memberi arahan serta fokus belajar dalam memamahi manfaat motivasi. Motivasi belajar yaitu dengan membuat rencana belajar yang konsisten serta menerapkan metode pembelajaran yang tepat sesuai kebutuhan siswa dan guru. Selain itu motivasi belajar juga mampu diterapkan dengan menggunakan cara pemberian *reward* serta suasana belajar yang mendukung. Penerapan penilaian portofolio adalah kegiatan yang dipilih sebagai metode relevan yakni tanggung jawab yang bersifat individual, maka portofolio akan lebih berorientasi dalam pemberian apresiasi kegiatan

individual yang tepat dan telah diterapkan sesuai arahan. Terdapat dua jenis penilaian portofolio yaitu portofolio proses dan portofolio produk.

Adapun tujuan dan manfaat portofolio yaitu dapat menghargai perkembangan yang dialami siswa, mendokumentasikan proses pembelajaran yang berlangsung, meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, kebanggaan *(pride)*, kepemilikan *(ownership)*, dan menumbuhkan kepercayaan diri *(self convidence)*, dan dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam melakukan pengawasan demi mencapai ketuntasan belajar siswa dalam memperoleh ilmu dan etika. Dalam penerapan portofolio dapat membuat siswa aktif selama proses pembelajaran, dan dapat memberikan semangat belajar siswa karena dalam penilaian ini menerapkan pemberian *reward* dalam pelaksanaanya. Dengan penerapan evaluasi portofolio ini diharapkan mampu untuk meningkatkan kemajuan siswa dalam proses pembelajaran. Portofolio menyangkut usaha-usaha yang dilakukan peserta didik, kemajuan dan prestasi yang dicapainya untuk suatu bidang studi atau tema atau topik tertentu dalam jangka waktu tertentu " (Mubarak 2021)

Peneliti menyadari masih banyaknya kekurangan dari penelitian ini oleh karena itu kami berharap penelitian ini bisa memberikan manfaat. Tidak ada penelitian yang sempurna untuk itu kepada peneliti selanjutnya semoga hasil temuan kami ini dapat di telaah kembali. Dan dapat menambah semangat dan meningkatkan kompetensi siswa dan guru.

DAFTAR PUSTAKA

Chodijah, Siti, Ahmad Fauzi, and Ratna Wulan. 2012. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Menggunakan Model Guided Inquiryyang Dilengkapi Penilaian Portofolio Pada Materi Gerak Melingkar." *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 1: 1–19. http://ejournal.unp.ac.id.

Darmo Wihardjo, Sihadi. 2017. "Penerapan Penilaian Portofolio Untuk Menanamkan Nilai Tanggung Jawab Individu Peserta Didik Di Sekolah Dasar Satriajaya 01 Bekasi." *71 | Sinar Sang Surya* 1(1): 71–80.

Gipayana, Muhana. 2004. "Pengajaran Literasi Dan Penilaian Portofolio Dalam Konteks Pembelajaran Menulis Di SD." *Ilmu Pendidikan* 11(1): 2–12.

Mubarak, A Faizul. 2021. "Konsep Penilaian Berbasis Portofolio Dalam Proses Pembelajaraan." *Nusantara Journal of Islamic Studies* 2(1): 12–17.

Setiamiharja, Realin. 2016. "Penilaian Portopolio Dalam Lingkup Pembelajaran Berbasis Kompetensi." *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 3(2).

Widodo, Wahono. 2009. "Asesmen Portofolio." *Educare* 12(1): 73–78.

Wikanengsih, Wikanengsih. 2014. "Penilaian Portofolio Berbasis Gaya Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Implementasi Penilaian Kurikulum 2013." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 14(1): 121.

Yestiani, Dea Kiki, and Nabila Zahwa. 2020. "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar." *Fondatia* 4(1): 41–47.